

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Dhuha Di Mts Nurul Falah Kedunglurah Trenggalek” ini ditulis oleh Ahmad An’im Fajrussolah NIM.12201173283 dan dibimbing oleh Ibu Liatul Rohmah M, Pd.I.

### **Kata Kunci: Strategi Guru Fiqih, Disiplin Sholat Dhuha**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita sekarang di kalangan remaja sudah banyak terjadiperilaku yang menyimpang dari ajaran Islam, contohnya pencurian, minuman keras, tawuran antar pelajar dan pergaulan bebas. Sehingga perlu diadakan kegiatan agama di sekolah yang dapat menunjang mental keagamaan pada diri remaja tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya kebiasaan shalat atau kedisiplinan dalam beribadah. Dalam hal ini guru berperan besar dalam membentuk karakter peserta didik dengan cara membiasakan shalat yang dimana di madrasah ini terdapat kegiatan shalat dhuha, diharapkan mampu menjadi kebiasaan baik untuk para peserta didik dan juga guru. karena shalat adalah pemisah antara keimanan dan kekafiran serta mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin shalat dhuha peserta didik di MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek? 2) Bagaimana implikasi strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin shalat dhuha peserta didik di MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek? 3) Bagaimana hambatan guru fiqih dalam meningkatkan disiplin shalat dhuha peserta didik MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek?

Adapun tujuan pada skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin shalat dhuha peserta didik di MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek. 2) Untuk mengetahui implikasi strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin shalat dhuha peserta didik di MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek. 3) Untuk mengetahui hambatan guru fiqih dalam meningkatkan disiplin shalat dhuha peserta didik di MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini berada Kabupaten Trenggalek yaitu di MTs Nurul Falah Kedunglurah Trenggalek tepatnya terletak di Jalan Raya Tulungagung – Trenggalek Ds. Kedunglurah, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan data reduksi (reduksi data), penyajian data, dan verifikasi (menarik kesimpulan). Pengabsahan data menggunakan keikutsertaan peneliti, triangulasi, ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik, yang dilakukan guru sebagai berikut: a) peraturan Kepala Sekolah. b) Perintah untuk melaksanakan shalat dhuha. Perintah ini dilakukan dengan memberikan himbauan secara lisan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru yang sudah mendapatkan tugas untuk

mendampingi dan mengawasi jalannya ibadah agar segera ke masjid beberapa saat sebelum ibadah shalat dhuha di laksanakan. c) Buku catatan keagamaan yang dipegang setiap peserta didik. Buku ini kemudian akan diperiksa oleh wali kelas. d) Pemberian hukuman/sanksi bagi yang tidak melaksanakan shalat. e) Melalui pendampingan dan pengawasan serta absensi yang dilakukan oleh guru yang mendampingi dan guru yang mengajar di jam pertama. f) Pembiasaan yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha setiap hari. g) Keteladanan, dimana para guru juga ikut melaksanakan shalat dhuha di sekolah sehingga tidak hanya peserta didik saja yang diwajibkan shalat dhuha. h) Tata tertib dimana peserta didik dilarang datang terlambat dan harus mematuhi perintah guru yaitu dengan mengikuti shalat dhuha. Implikasi dari strategi guru fiqih terhadap peningkatan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik, sebagai berikut. a) Meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha. b) Meningkatnya kecintaan kepada Allah Swt. c) Peserta didik memperoleh ketenangan sehingga lebih fokus selama proses pembelajaran. d) Meningkatnya hafalan surah-surah pendek dan do'a shalat dhuha peserta didik. e) Peserta didik menjadi terbiasa melaksanakan shalat dhuha di sekolah maupun di rumah. Hambatan guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat dhuha peserta didik, sebagai berikut. a) Kurangnya kesadaran peserta didik. Beberapa peserta didik masih mempunyai rasa malas untuk melaksanakan shalat dhuha. b) Kurangnya kedisiplinan guru yang mendapat tugas untuk mendampingi sekaligus mengabsen peserta didik setelah pelaksanaan shalat dhuha.

## ABSTRACT

The thesis entitled "Fiqh Teacher Strategies in Improving the Discipline of Duha Prayer at Mts Nurul Falah Kedunglurah Trenggalek" was written by Ahmad An'im Fajrussolah NIM.12201173283 and supervised by Mrs. Liatul Rohmah M, Pd.I.

**Keywords: Fiqh Teacher Strategy, Discipline of Dhuha Prayer**

This research is motivated by the view that today's reality among teenagers has occurred a lot of behavior that deviates from Islamic teachings, for example theft, drinking liquor, brawls between students and promiscuity. So it is necessary to hold religious activities in schools that can support the religious mentality of the teenager. Therefore, it is necessary to have the habit of prayer or discipline in worship. In this case, the teacher plays a major role in shaping the character of students by getting used to prayer, where in this madrasa there are dhuha prayer activities, which are expected to become good habits for students and teachers. because prayer is the separator between faith and disbelief and prevents from evil and evil deeds.

The focus of the research in this thesis are: 1) What is the strategy of fiqh teachers in improving the discipline of dhuha prayer for students at MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek? 2) What are the implications of the fiqh teacher's strategy in improving the discipline of the dhuha prayer of students at MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek? 3) What are the barriers to fiqh teachers in improving the discipline of dhuha prayer for students at MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek?

The objectives of this thesis are: 1) To find out the teacher's strategy fiqh in improving the discipline of dhuha prayer for students at MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek. 2) To find out the implications of the fiqh teacher's strategy in improving the discipline of dhuha prayer for students at MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek. 3) To find out the obstacles of fiqh teachers in improving the discipline of dhuha prayer of students at MTs Nurul Falah Kedunglurah Pogalan Trenggalek.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The location of this research is Trenggalek Regency, namely at MTs Nurul Falah Kedunglurah Trenggalek precisely located on Jalan Raya Tulungagung - Trenggalek Ds. Kedunglurah, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek, East Java Province. By using data collection methods through participant observation, in-depth interviews, and documentation. In analyzing the data using data reduction (data reduction), data presentation, and verification (drawing conclusions). Validation of the data using the participation of researchers, triangulation, persistence of observation.

The results of the research on the strategy of fiqh teachers in improving the discipline of students' dhuha prayer, which were carried out by the teacher as follows: a) the rules of the principal. b) The order to perform the dhuha prayer. This order is carried out by giving verbal appeals to students carried out by the

student waka and at the same time teachers who have received the task of accompanying and supervising the course of worship so that they immediately go to the prayer room a few moments before the dhuha prayer is carried out. c) Religious notebooks held by each student. This book will then be checked by the homeroom teacher. d) Penalties/sanctions for those who do not perform prayers. e) Through mentoring and supervision as well as absenteeism by Islamic religious education teachers and teachers who teach in the first hour. f) Habituation is to familiarize students to perform the Duha prayer every day. g) Exemplary, where teachers also participate in carrying out the Duha prayer at school so that it is not only students who are required to pray Duha. h) Rules in which students are prohibited from arriving late and must obey the teacher's orders, namely by following the dhuha prayer. The implications of the fiqh teacher's strategy for improving the discipline of the students' dhuha prayer are as follows. a) Increased student discipline in carrying out Duha prayer. b) Increased love for Allah SWT. c) Learners get calm so they are more focused during the learning process. d) Increased memorization of short suras and prayers for the dhuha prayer of students. e) Students become accustomed to performing Duha prayer at school and at home. Obstacles of fiqh teachers in improving the discipline of students' dhuha prayer worship are as follows. a) Lack of awareness of students. Some students still have a sense of laziness to carry out the Duha prayer. b) Lack of discipline for teachers who have the task of assisting and attending to students after the dhuha prayer